

ABSTRACT

Small and Medium Enterprise (SMEs) is a type of business that many are obtain by various parties due to not require huge capital and can obtain on a variety of fields. Often times business owners do not think about the future of their business in the long term, so obtain a simple business management. The amount of opportunities for growing a business, owners prepare their business demands in order to have good management and structured early on. Calculation of an investment project that will be done by the company developing the capital budgeting process requires proper investment for the plan as expected. This study aims to determine the outcome of the capital budgeting if efforts to expand, do not expand, and the difference both of them. The research concludes that the shoe business of Tamanara feasible for expansion, indicated by payback period (PP) for 1 year and 0,57 months, the value of the net present value (NPV) is positive at Rp 229.641.254, the value profitability index (PI) greater than 1 is 6,5 and the value of the internal rate of return (IRR) is 134,87%. Business owners can expand by adding funds amounting to Rp 41.750.000 which is used as an initial investment.

Keywords: Capital Budgeting, Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), Expansion.

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan jenis usaha yang banyak dijalankan oleh berbagai pihak dikarenakan memerlukan modal yang tidak besar dan dapat dijalankan pada berbagai bidang. Sering kali pemilik usaha tidak memikirkan masa depan usahanya dalam waktu jangka panjang, sehingga pengelolaan usaha dijalankan dengan sederhana. Besarnya peluang sebuah usaha untuk berkembang, menuntut pemilik mempersiapkan usahanya agar memiliki manajemen yang baik dan terstruktur sejak dini. Perhitungan proyek sebuah investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan berkembang memerlukan proses penganggaran modal yang benar agar rencana investasi sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penganggaran modal jika usaha tersebut melakukan ekspansi, tidak melakukan ekspansi dan selisih keduanya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada usaha sepatu Tamanara layak untuk melakukan ekspansi, ditunjukkan dengan nilai *payback period* (PP) yaitu selama 1 tahun 0,57 bulan, nilai *net present value* (NPV) yang positif sebesar Rp 229.641.254, nilai *profitability index* (PI) yang lebih besar dari 1 yaitu 6,5 dan nilai *internal rate of return* (IRR) yaitu 134,87%. Pemilik usaha dapat melakukan ekspansi dengan menambahkan dana sebesar Rp 41.750.000 yang digunakan sebagai *initial investment*.

Kata Kunci: *Capital Budgeting*, *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate Of Return* (IRR), Ekspansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB IPENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB I IKAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Investasi	8
2.1.1 Definisi Investasi	8
2.1.2 Jenis-jenis Investasi.....	8
2.2 Laporan Keuangan.....	10
2.2.1 Definisi Laporan Keuangan	10
2.2.2 Jenis Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	11
2.2.4 Pemakai Laporan Keuangan.....	12
2.2.5 Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.2.6 Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.3 Arus Kas.....	14
2.3.1 Definisi Arus Kas.....	14
2.3.2 Klasifikasi Arus Kas.....	14
2.3.3 Metode Pelaporan Arus Kas.....	15
2.3.4 Laporan Perubahan Kas.....	15
2.4 Capital Budgeting (Penganggaran Modal).....	16
2.4.1 Definisi Penganggaran Modal.....	16
2.4.2 Teknik Penganggaran Modal.....	17
2.4.2.1 Payback Period (PP).....	17
2.4.2.2 Net Present Value (NPV).....	18
2.4.2.3 Profitability Index (PI).....	19
2.4.2.4 Internal Rate of Return (IRR).....	19
2.5 Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	20
2.5.1 Definisi Usaha Kecil dan Menengah.....	20
2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah.....	21
2.5.3 Profil Usaha Kecil Menengah.....	23
2.5.4 Jenis Usaha Kecil Menengah.....	23

2.5.5 Kriteria UKM.....	24
2.6 Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Teknik Pengumpulan Data	26
3.3 Metode Analisis Data	27
3.4 Sejarah Perusahaan.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 <u>Initial Cash Flow (Arus Kas Awal)</u>	29
4.1.1 Sebelum Ekspansi.....	29
4.1.2 Setelah Ekspansi.....	31
4.1.3 Selisih <i>Initial Cash Flow</i>	33
4.2 <u>Operational Cash Flow (Arus Kas Awal)</u>	34
4.2.1 Operational Cash Flow Sebelum Ekspansi.....	34
4.2.1.1 Fixed Cost.....	35
4.2.1.2 Variable Cost.....	36
4.2.1.3 Biaya Operational.....	37
4.2.1.4 Penyusutan.....	38
4.2.1.5 Pajak	39
4.2.1.6 Laba Bersih	41
4.2.1.7 Cash Flow	41
4.2.2 Operational Cash Flow Setelah Ekspansi.....	42
4.2.2.1 Fixed Cost.....	42
4.2.2.2 Variable Cost.....	44
4.2.2.3 Biaya Operational.....	45
4.2.2.4 Penyusutan.....	46
4.2.2.5 Pajak	47
4.2.2.6 Laba Bersih	48
4.2.1.7 Cash Flow	49
4.2.2 Selisih Operational Cash Flow.....	49
4.2.2.1 Selisih Fixed Cost.....	50
4.2.2.2 Selisih Variable Cost.....	50
4.2.2.3 Selisih Biaya Operasional.....	51
4.2.2.4 Selisih Penyusutan.....	51
4.2.2.5 Selisih Pajak	52
4.2.2.6 Selisih Laba Bersih	53
4.2.1.7 Selisih Cash Flow	53
4.3 Discount Factor (DF).....	53
4.4 Payback Period (PP).....	53
4.5 Net Present Value (NPV).....	55
4.6 Profitability Index (PI).....	56
4.7 Internal Rate of Return (IRR).....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	<u>58</u>
5.2 Saran.....	<u>59</u>
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Initial Cash Flow Sebelum Ekspansi.....	29
Tabel 4.2 Initial Cash Flow Setelah Ekspansi	31
Tabel 4.3Selisih Initial Cash Flow	45
Tabel 4.4 <i>Fixed Cost</i> Sebelum Ekspansi.....	35
Tabel 4.5Hasil <i>Fixed Cost</i> Sebelum Ekspansi.....	36
Tabel 4.6 <i>Variable Cost</i> Sebelum Ekspansi.....	36
Tabel 4.7Hasil <i>Variable Cost</i> Sebelum Ekspansi.....	37
Tabel 4.8Biaya Operasional Sebelum Ekspansi.....	37
Tabel 4.9Hasil Biaya OperasionalSebelum Ekspansi.....	38
Tabel 4.10Penyusutan Sebelum Ekspansi.....	39
Tabel 4.11Tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-undang Pajak Penghasilan....	40
Tabel 4.12Pajak Sebelum Ekspansi.....	39
Tabel 4.13Laba bersih Sebelum Ekspansi.....	41
Tabel 4.14 <i>Cash Flow</i> Sebelum Ekspansi.....	42
Tabel 4.15 <i>Fixed Cost</i> Setelah Ekspansi.....	42
Tabel 4.16Hasil <i>Fixed Cost</i> Setelah Ekspansi.....	44
Tabel 4.17 <i>Variable Cost</i> Setelah Ekspansi.....	44
Tabel 4.18Hasil <i>Variable Cost</i> Setelah Ekspansi.....	45
Tabel 4.19Biaya Operasional Setelah Ekspansi.....	45
Tabel 4.20Biaya Operasional Setelah Ekspansi.....	46

Tabel 4.21	Penyusutan Setelah Ekspansi.....	47
Tabel 4.22	Pajak Setelah Ekspansi.....	48
Tabel 4.23	Laba Bersih Setelah Ekspansi.....	48
Tabel 4.24	Laba Bersih Setelah Ekspansi.....	49
Tabel 4.25	Selisih <i>Fixed Cost</i>	50
Tabel 4.26	Selisih <i>Variable Cost</i> Tamanara.....	50
Tabel 4.27	Selisih Biaya Operasional.....	51
Tabel 4.28	Selisih Biaya Penyusutan.....	52
Tabel 4.29	Selisih Pajak.....	52
Tabel 4.30	Selisih Laba Bersih.....	53
Tabel 4.31	Selisih <i>Cash Flow</i>	53
Tabel 4.32	<i>Payback Period</i>	54
Tabel 4.33	<i>Net Present Value</i>	55
Tabel 4.34	<i>Profitability Index</i>	56
Tabel 4.35	<i>Internal Rate of Return</i>	57
Tabel 4.36	<i>Internal Rate of Return</i>	57
Tabel 5.1	<i>Initial Investment</i>	58
Tabel 5.2	Operational Cash Flow.....	58